

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S. (1990). Dasar-dasar Pembinaan Margasatwa. Buku. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. P.34-38.
- Arief H., dan T. Sunarminto. (2003). Studi Ekologi dan Pengelolaan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatrensis*). Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Biharko R., dan S. Sena Adi. (2015). Model Kesesuaian Habitat Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Suaka Margasatwa Paliyan Dan Sekitarnya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Budiman HS., dkk. (2017). Faktor-Faktor Gangguan Pada Kawasan Suaka Margasatwa Kerumutan Dan Alternatif Penyelesaian Berdasarkan Persepsi Masyarakat, diakses pada 11 April 2024, <https://media.neliti.com/media/publications/199132-faktor-faktor-gangguan-pada-kawasan-suak.pdf>
- Fikri AR. 2020. Konflik antara Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dengan Petani di Kabupaten Gunungkidul. Disertasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Francis, C. M. 2008, A Field Guide to the Mammals of South- East Asia, UK, New Holand Publisher.
- Hambali, K dkk. (2012). Human-Macacaque Conflict and Pest Behaviors of Long-Tailed Macacaque (*Macaca fascicularis*) in Kuala Selagor

Nature Park, Tropical Natural History, Vol 12, No 1, Hal: 189-205.

Harahap, W.H., Patana, P., Afifuddin, Y. 2012. Mitigasi konflik satwa liar dengan masyarakat di Sekitar Taman Nasional Gunung Leuser (Studi Kasus Kalurahan Timbang Lawan dan Timbang Jaya Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat), diakses pada 25 Oktober 2023, <https://media.neliti.com/media/publications/157923-ID-none.pdf>

Hidayat A.A. (2016). Struktur Kelompok Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis Raffles*, 1821) dan Interaksinya dengan Penduduk Sekitar Suaka Margasatwa Paliyan. *Jurnal Biologi*. 5 (8) : 19-26.

Johnson PJ, Duinker PN. (1993). Beyond dispute: Collaborative Approach to Solving Natural Resource and Environmental Complict. Ontario. Lakehead University.

Khan, L.A dkk. (2022). The human-wildlife conflict in Musk Deer National Park, Neelum Gureze Valley, Azad Jammu & Kashmir, Pakistan. *Brazilian Journal of Biology*. 84 : e261655

KSDAE. (2024, 20 Mei). Dilema Konservasi Satwa Liar Monyet Ekor Panjang. Diakses pada 25 Juni 2024, dari <https://ksdae.menlhk.go.id/topnews/12545/dilema-konservasi-satwa-liar-monyet-ekor-panjang.html>

KSDEA. (2019, 25 Oktober). Forum Suaka Margasatwa Paliyan, Bersama Mengelola Kawasan Dengan Lebih Baik. Diakses pada 29 Juni 2024, dari <https://ksdae.menlhk.go.id/berita/6984/Forum-Suaka-Margasatwa-Paliyan-Bersama-Mengelola-Kawasan-Dengan-Lebih-Baik.html>

Laerd Statistics. (2018). Spearman's Rank-Order Correlation. Diakses pada 29 Juni 2024, dari <https://statistics.laerd.com/statistical-guides/spearman-rank-order-correlation-statistical-guide.php>

Lee, H.F. and Zhang, D.D. (2008). Perceiving the environment from the lay perspective in desertified areas, northern China. *Environmental Management*, 41(2), 168–182

Marpaung, S.S dkk., (2023). Mitigasi Konflik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Kampus IPB Dramaga diakses pada 10 Maret 2024, <https://semnaskonservasi.lppm.unila.ac.id/index.php/files/article/view/11>.

Nesbitt, H.K dkk., (2022). Human dimensions of grizzly bear conservation: The social factors underlying satisfaction and coexistence beliefs in Montana, USA diakses pada 1 Maret 2023, DOI: 10.1111/csp2.12885

Nyhus PJ. (2016). *Human–Wildlife Conflict and Coexistence*. Universitas Colby : Environmental Studies Program. 41:143-171.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan
Kehutanan

Pratama, W.S., (2023). Analisis Konflik Satwa Liar Berdasarkan Persepsi
Masyarakat Di Kalurahan Labuhan Ratu 9 Kabupaten Lampung
Timur. Fakultas Pertanian : Universitas Lampung. Lampung.

Ramadhan, D.A dkk. (2023). Studi Ekologi Monyet Ekor Panjang (*Macaca
Fascicularis*) di Kawasan Hutan Mangrove Kuala Langsa. Jurnal
Pendidikan Sains dan Biologi. 10(1): 12-21.

Risdiyansyah, dkk. (2014). Studi Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca
Fascicularis*) di Pulau Condong Darat Kalurahan Rangai
Kecamatan Ketibung Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Sylva
Lestari. 2(1): 41-48.

Sabardi, L. (2014). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan
Hidup Menurut UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan
dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sanaky, M.M dkk. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan
Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu
Maluku Tengah. Jurnal Simetrik. 11(1): 432-439

Santoso, B., Febriana, S., & Subiantoro, D. (2019). Pemetaan konflik monyet
ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles) di Kalurahan
Sepakung Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.
Indonesian Journal of Conservation, 8(2): 138–145

- Sekar, G. (2022, 4 September). Fakta Terbaru Tentang Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*). Diakses pada 25 Juni 2024, dari <https://forestation.fkt.ugm.ac.id/2022/09/04/fakta-terbaru-tentang-monyet-ekor-panjang-macaca-fascicularis/>
- Silva, S., Srinivansa, K. (2019). Revisiting social natures: People-elephant conflict and coexistence in Sri Lanka. *Journal Geoforum*, 102: 182-190.
- Slamet, R & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 17 (2): 51-58.
- Sugesti R., dkk. (2022). *Evaluasi Keberlanjutan Pengelolaan Suaka Margasatwa Paliyan*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sulistiyowati, E dkk. (2024). Sumber Daya Tumbuhan dan Konflik Antara Manusia Dan Monyet *Macaca Fascicularis* Di Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Biologi Makassar*. 9(2): 19-29.
- Supriatna Jatna, dan Rizki Ramadhan. (2016). *Pariwisata Primata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Syah M.J., (2020). Long-Tailed Macaques (*Macaca fascicularis*) and Humans Interactions in Grojogan Sewu Natural Park (TWA GS), Karanganyar Regency, Central Java Province. *Journal of Biology*. 3(1): 31-36.

The Long-tailed Macaque. (2023). Population Reassessment is Key. Diakses pada 29 Juni 2024, dari <https://thelmtproject.org/resources/population/>

Undang-Undang No 4 Tahun 1991 tentang Kehutanan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.

Wahyudi, A. (2024). Konflik, Konsep Teori, dan Permasalahan diakses pada 18 Juni 2024, <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/45/41>

Wang, S.W. & MacDonald, D.W. (2006). Livestock Predation by Carnivores in Jigme Singye Wangchuck National Park, Bhutan. *Biological Conservation*, 129, 558–565.

Wasitohadi. (2012). Pragmatisme, Humanisme, dan Implikasinya Bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. 28 (2) :175-189